

BAB II PEMBAHASAN

A. Definisi Konsep

Resolusi konflik tersebut adalah dengan melibatkan gabungan kelompok tani (gapoktan) dan atau pemerintah desa (pemdes). dengan musyawarah antara pihak yang terlibat dengan dimediasi oleh pemdes atau gapoktan agar pihak-pihak terkait dapat bermufakat tentang standar upah yang harus ditunaikan atau diterima.

B. Landasan Teori

Melansir dari laman *tirto.id* menurut Guur dalam *Al-Hakim*, pertentangan sebagai konflik memiliki kriteria sebagai berikut :

- Sebuah konflik harus melibatkan dua pihak atau lebih di dalamnya.
- Pihak-pihak tersebut saling tarik-menarik dalam aksi-aksi saling bermusuhan (*mutually opposing actions*);
- Mereka biasanya cenderung menjalankan perilaku koersif untuk menghadapi dan menghancurkan “musuh”;
- Interaksi pertentangan di antara pihak-pihak itu berada dalam keadaan yang tegas, karena itu keberadaan peristiwa pertentangan dapat dideskripsikan dengan mudah oleh para pengamat sosial yang tidak terlibat dalam pertentangan.

Konflik dalam pandangan Karl Marx merupakan suatu bentuk pertentangan kelas. Ia juga memperkenalkan konsep struktur kelas di masyarakat. Masyarakat dilihat sebagai arena ketimpangan (*inequality*) yang mampu memicu konflik dan perubahan sosial. (*Gramedia Blog*).

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Menurut (Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Fokus penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini, untuk menganalisis konflik upah buruh tani di Desa Ngabar Kecamatan Siman kabupaten Ponorogo

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini berada dalam ruang lingkup Desa Ngabar, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur.

